

---

**PENGARUH INDEPENDENSI, TEKANAN ANGGARAN WAKTU, DAN  
PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA  
AUDITOR SEKTOR PUBLIK  
(Studi Empiris pada BPK dan BPKP Perwakilan Provinsi Kalimantan Tengah)**

*Wahyudi Efendi, Yogyakarta, Indonesia*

---

**INFO ARTIKEL**

**Article History:**

*Received date*

*Revised date*

*Accepted date*

**Keywords:**

*Auditors, BPK, BPKP,  
Audit Quality,  
Independence, Time  
Budget Pressure,  
Experience.*

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the Influence of Independence ,  
Time Budget Pressure, and the Experiences of the auditors on  
Audit quality for the auditors of sector public working on BPK  
and BPKP Representative of Central Kalimantan Province . The  
subjects in this study is the auditor who worked at the BPK and  
BPKP Representative of Central Kalimantan Province . the  
sample in the study were 35 respondents were using census  
method . The analysis tool used is multiple linear regression .*

*Based on the analysis that have been made the results are  
the independence positive of on audit quality , time budget  
pressure has no effect on audit quality and auditors experience a  
positive effect on audit quality*

---

**PENDAHULUAN**

Auditor pemerintah daerah merupakan suatu aspek yang menjadi penentu dalam setiap kesuksesan pemerintah untuk mencapai pemerintahan yang bersih. Keberadaan auditor di pemerintahan saat ini sangat dibutuhkan, karena dari kasus-kasus yang ditemukan masih banyak terjadi penyimpangan atas pertanggung jawaban keuangan daerah yang berujung pada kerugian keuangan negara. Hasil dari

pemeriksaan Pemerintah Daerah dan BUMD pada Semester II tahun 2014, BPK mengungkapkan bahwa ada 5.746 temuan, yang di dalamnya terdapat 1.810 permasalahan kelemahan SPI dan 5.519 ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dengan kerugian senilai Rp. 4,52 triliun (BPK, 2014).

Audit sektor publik merupakan suatu landasan bagi tata kelola sektor publik yang baik. Dengan menyediakan tujuan, penilaian

tujuan apakah sumber daya publik umum sudah bertanggung jawab secara efektif untuk mencapai hasil yang diharapkan. Ini juga mencakup kegiatan yang menjamin kredibilitas organisasi sektor publik, membangun penyediaan pemerataan jasa, dan menjamin perilaku yang tepat dari pejabat organisasi sektor publik serta mengurangi risiko korupsi publik. Peran auditor pada sektor publik juga mendukung tanggung jawab tata kelola pengawasan, wawasan, dan pandangan kedepannya bagi sektor publik (Bastian, 2014).

Undang-undang No. 15 tahun 2006 Bab 1 tentang Ketentuan Umum pasal 1, yang menyatakan bahwa BPK adalah lembaga negara yang bertugas untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (BPK-RI, 2006).

Peraturan BPK RI No. 1 Tahun 2007 tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara, yang dimaksud dengan memeriksa adalah orang yang melaksanakan tugas pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara untuk dan atas nama Badan Pemeriksaaan Keuangan. Aparat Pengawas Internal Pemerintah adalah unit

organisasi di lingkungan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Kementrian Negara, Lembaga Negara dan Lembaga Pemerintah Non Departemen yang mempunyai tugas dan fungsi melakukan pengawasan dalam lingkup kewenangannya (Bastian, 2014).

Keputusan Presiden Nomor 31 Tahun 1983 tersebut menunjukkan bahwa Pemerintah telah meletakkan struktur organisasi BPKP sesuai dengan proporsinya dalam konstelasi lembaga-lembaga pemerintah yang ada. BPKP mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan keuangan dan pembangunan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (BPKP, 2015).

Saat melaksanakan penugasan auditor dituntut atas ke independensiannya agar selalu bersifat jujur, keterbukaan, dan tanpa memihak kepada siapapun. Faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit adalah tekanan anggaran waktu yang diberikan oleh klien. Tekanan anggaran waktu menyebabkan stress individual yang muncul akibat tidak seimbangnya tugas dan waktu yang tersedia serta mempengaruhi etika profesional melalui sikap, nilai, perhatian, dan perilaku auditor (Sososutikno, 2003). Ditegaskan juga pada Penelitian yang dilakukan Nataline (2007), menunjukkan bahwa ada pengaruh positif pengalaman kerja terhadap kualitas

audit. Auditor yang tidak berpengalaman akan melakukan atribusi kesalahan lebih besar dibandingkan dengan auditor yang berpengalaman.

Penelitian yang direplikasi pada penelitian ini adalah dari A.A Putu Ratih Cahaya Ningsih dan P. Dyan Yaniartha S, dengan judul “Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit”. Populasi dan sampel dalam penelitian terdahulu dilakukan pada seluruh auditor yang bekerja pada KAP di Bali. Sedangkan sampel yang digunakan ialah auditor yang bekerja pada KAP di Bali dan sekurang-kurangnya telah melakukan audit 3 kali dalam 2 tahun. Penelitian ini tetap menguji kembali variabel-variabel yang ada pada penelitian terdahulu akan tetapi ada satu variable yang digantikan. Peneliti sekarang menggantikan variable kompetensi dengan pengalaman, hal ini dilakukan untuk menguji kembali setiap variabel-variabel seperti independensi, anggaran tekanan waktu, dan pengalaman terhadap kualitas audit.

Penelitian saat ini menguji tentang kualitas audit pada auditor sektor publik. Peneliti juga menggantikan tempat penelitian sebelumnya yang berada pada KAP di Bali ke BPK RI Perwakilan Provinsi Kalimantan

Tengah dan BPKP Perwakilan Kalimantan Tengah sebagai populasi dan sampel penelitian, dengan alasan bahwa dalam pengujian kualitas audit tidak hanya dapat dilakukan melalui auditor yang bekerja di KAP melainkan juga bisa dilakukan melalui penelitian pada auditor sektor publik di BPK dan BPKP sebagai lembaga tinggi negara. Peneliti memilih BPK dan BPKP Perwakilan Provinsi Kalimantan Tengah sebagai tempat penelitian adalah untuk memberikan informasi dan referensi mengenai kualitas audit pada sektor publik kepada masyarakat, auditor, dan mahasiswa yang ada di Kalimantan Tengah. Tujuan tersebut dilakukan karena penelitian seperti ini masih jarang dilakukan di Kalimantan Tengah, sehingga kedepannya penelitian ini diharapkan dapat membantu dan dijadikan sebagai bahan acuan atau referensi pada penelitian yang akan datang.

Dari penjelasan latar belakang tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan pembuktian secara empiris mengenai pengaruh independensi, tekanan anggaran waktu, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit pada auditor sektor publik khususnya pada kantor BPK dan BPKP Perwakilan Kalimantan Tengah. Sehingga, judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Independensi, Tekanan**

**Anggaran Waktu, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Auditor Sektor Publik” (Studi Empiris Pada BPK Dan BPKP Perwakilan Provinsi Kalimantan Tengah).**

**RUMUSAN MASALAH**

1. Apakah Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit?
2. Apakah Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh negatif terhadap kualitas audit?
3. Apakah Pengalaman berpengaruh positif terhadap kualitas audit?

**TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

**1. Pengaruh Independensi Terhadap Kalitas Audit**

Independen berarti dalam melaksanakan pekerjaan untuk kepentingan umum tidak dibenarkan memihak kepentingan siapa pun dan tidak mudah dipengaruhi. Standar umum kedua (SA : 220) menyebutkan bahwa dalam semua hal yang berhubungan

dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor (Mayangsari, 2003).

Arens *et al.*,(2000) dalam Marietta et al., (2013), mendefinisikan independensi dalam pengauditan sebagai "Penggunaan cara pandang yang tidak bias dalam pelaksanaan pengujian audit, evaluasi hasil pengujian tersebut, dan pelaporan hasil temuan audit". Marietta *et al.*, (2013), Independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain dan tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya.

Marrieta *et al.*,(2013), pada penelitiannya menyimpulkan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap

kualitas audit. Kesimpulan serupa juga dikatakan oleh Ratih dan Dyan (2013) dalam penelitiannya tentang Independensi yang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Ditambahkan lagi penelitian oleh Linting (2013) dalam penelitiannya yang menyimpulkan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Berdasarkan penjelasan diatas mengungkapkan bahwa independensi merupakan suatu sikap seseorang yang tidak memihak kepada siapapun. Sikap independensi seseorang dinilai berdasarkan kejujurannya dalam melaksanakan penugasan dan kepatuhannya terhadap prosedur dan standar yang telah ditetapkan, sehingga seorang auditor tersebut berpatokan pada hasil yang ditemukannya saja.

$H_1$  : Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit

## **2. Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit**

Ahituv dan Igbaria, dalam Ratih dan Dyan (2013), menyimpulkan kinerja seseorang akan ikut dipengaruhi oleh tekanan anggaran waktu. Menurut De Zoort, dalam Ratih dan Dyan (2013), tekanan anggaran waktu ialah tekanan yang muncul dari terbatasnya sumber daya yang dimiliki dalam menyelesaikan pekerjaan, dalam hal ini diartikan sebagai waktu yang diberikan untuk menyelesaikan tugas.

Waggoner dan Casshel, dalam Ratih dan Dyan (2013), menemukan bahwa makin sedikit waktu yang disediakan (tekanan anggaran waktu semakin tinggi), maka makin besar transaksi yang tidak diuji oleh auditor. Hal ini senada dengan Suprianto (2009), yang menyimpulkan begitu pentingnya untuk merencanakan waktu audit dengan baik. Alokasi waktu yang baik akan mengarahkan pada suatu

kinerja yang lebih baik dan hasil yang lebih baik pula, begitu juga sebaliknya. Penelitian Ika (2011) menunjukkan *time budget pressure* atau tekanan anggaran waktu merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang. Tekanan anggaran waktu dalam hal ini merupakan suatu kondisi ketika auditor diberikan batasan waktu dalam mengaudit.

Penelitian yang dilakukan oleh Gede (2013) menyimpulkan bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratih dan Dyan (2013) yang memberikan kesimpulan yang sama bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap kualitas audit.

Dari penjelasan diatas, mengungkapkan bahwa tingkat tekanan anggaran waktu yang diberikan kepada auditor dalam penugasan sangat

berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Artinya, semakin tinggi tekanan anggaran waktu yang diberikan maka semakin besar tingkat kesulitan auditor dalam memeriksa atau menguji segala bentuk transaksi yang terjadi.

H<sub>2</sub> : Tekanan anggaran waktu  
berpengaruh negatif terhadap  
kualitas audit.

### **3. Pengaruh Pengalaman Terhadap Kualitas Audit**

Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun informal atau dapat diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi (Ananing, 2006). Jika seorang memasuki karier sebagai akuntan publik, maka harus lebih dulu mencari pengalaman profesi dibawah pengawasan

akuntan senior yang lebih berpengalaman (Mulyadi, dalam Ika, 2011).

Penelitian yang dilakukan oleh Ika (2011) menyimpulkan bahwa pengalaman berpengaruh positif terhadap kualitas audit, dan diiring oleh penelitian Marrieta *et al.*, (2013) yang menyimpulkan bahwa pengalaman memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Almahadi (2013) yang menyimpulkan bahwa pengalaman tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penjelasan diatas, mengungkapkan tentang kemampuan pengalaman seorang auditor dalam memecahkan masalah yang dihadapi dan membawa sikap seseorang ketingkat yang lebih baik lagi. Kemudian pengalaman seseorang itu diukur melalui lamanya bekerja disuatu instansi dibawah pengawasan akuntan senior.

H<sub>3</sub> : Pengalaman berpengaruh positif terhadap kualitas audit

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Obyek Dan Subyek Penelitian**

Penelitian ini ditujukan kepada auditor yang bekerja pada BPK dan BPKP Perwakilan Provinsi Kalimantan Tengah. Dalam penelitian ini obyek yang dituju adalah kualitas audit pada auditor yang bekerja pada BPK dan BPKP Perwakilan Provinsi Kalimantan Tengah. Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yaitu independensi, tekanan anggaran waktu, dan pengalaman serta 1 variabel dependen yaitu kualitas audit.

### **B. Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada BPK dan BPKP Perwakilan Provinsi Kalimantan Tengah yang melakukan pengujian laporan keuangan pada organisasi sektor publik. Sampel pada penelitian ini adalah auditor yang mewakili dari sebagian populasi yang akan diteliti.

Penelitian ini menggunakan metode sensus, dimana seluruh populasi yang diperoleh dijadikan sampel.

### C. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer, artinya data yang didapat tersebut berasal dari jawaban responden terhadap kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada auditor yang bekerja di BPK dan BPKP Perwakilan Provinsi Kalimantan Tengah.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang bersifat tertutup dan akan diisi oleh auditor. Hasil dari kuesioner yang sudah diisi akan di periksa kembali dan dilihat apakah kuisisioner sudah terisi secara lengkap, maka kuesioner tersebut akan dimasukan dalam analisis. Variabel-variabel pada penelitian ini akan diukur dengan skala *Likert* 1-5 untuk setiap bobot pertanyaan yaitu :

- Sangat setuju (SS) = Skor 5
- Setuju (S) = Skor 4
- Netral (N) = Skor 3
- Tidak Setuju (TS) = Skor 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) = Skor 1

### E. Uji Kualitas Instrumen dan Data

#### 1. Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan uji validitas untuk mengukur sah atau valid tidaknya setiap kuesioner yang dibagikan. Valid tidaknya suatu kuisisioner ditentukan dari kemampuan pertanyaan pada kuesioner untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur pada penelitian. Uji validitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *correlated item* dengan menggunakan *software* SPSS. Total *correlation* diukur dengan kriteria, jika nilai *Pearson Correlation* > 0,05, maka butir pertanyaan atau

indikator tersebut dikatakan “*valid*” (Ghozali, 2013).

## 2. Uji Reliabilitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Ghozali (2013), SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji *statistic Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Pengujian Instrument penelitian dapat dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach Alpha* dengan 0,70, jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,70$ . Maka ini mengindikasikan memiliki reliabilitas yang memadai atau cukup kuat.

## F. Analisis Data

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif akan menggambarkan atau memaparkan bagaimana suatu data dalam bentuk grafik maupun tabel. Karakteristik frekuensi data yang dihasilkan akan dilihat melalui nilai rata-rata (*mean*), *maximum*, *minimum*, dan *standard deviation*.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda. Pengujian asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan *Software SPSS*, dan akan dilakukan pengujian terlebih melalui Uji Heteroskedastisitas yaitu untuk mengukur apakah terdapat

ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan lainnya, Uji Normalitas yaitu untuk mengukur apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak, Uji Multikolinearitas yaitu untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda.

- a = Konstanta
- IND = Independensi
- TAW = Tekanan Anggaran Waktu
- PEN = Pengalaman
- e = Error

**G. Uji Hipotesis**

**1. Uji Regresi Linear Berganda**

Uji regresi linear berganda dilakukan untuk mengukur tingkat pengaruh variabel independen (Independensi, Tekanan Anggaran Waktu, dan Pengalaman) terhadap variabel dependen (Kualitas Audit). Berikut persamaan regresi berganda :

$$Y = a + B_1IND_1 + B_2TAW_2 + B_3PE_3 + e$$

Y = Kualitas Audit

**2. Uji Koefisien Dereminasi (Uji *Adjusted R<sup>2</sup>*)**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai (R<sup>2</sup>) yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati variabel – variable independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan

untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

### 3. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Uji F pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Software* SPSS, untuk membandingkan antara nilai pada derajat kelasahan 5% dalam arti ( $\alpha=0,05$ ). Kriteria pengujiannya adalah jika nilai sig < 0,05 maka keputusannya adalah  $H_a$  terima atau variabel independen secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen. Begitu pula sebaliknya jika nilai sig > 0,05 maka keputusannya adalah  $H_a$  ditolak atau variabel independen tidak berpengaruh

terhadap variabel dependen (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

### 4. Uji Parsial (Uji t)

Ghozali (2013), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa tingkat pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji T pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Software* SPSS. Apabila nilai sig < 0,05 maka variabel independennya memberikan pengaruh yang kuat terhadap variabel dependennya  $H_a$  diterima. Jika nilai Sig > 0,05 maka  $H_a$  ditolak (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Obyek Dan Subyek Penelitian

Tanggal 05 Oktober 2015 dilakukan penyebaran kuesioner di kantor Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) dan kantor Badan Pengawasan Keuangan

dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Kalimantan Tengah, sampai dengan tanggal 19 November 2015. Subyek penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada BPK dan BPKP Perwakilan Provinsi Kalimantan Tengah.

### **1. Tingkat Pengembalian Kuesioner**

Tingkat pengembalian kuesioner pada penelitian ini tidak mencapai 100%, hal ini dikarenakan oleh auditor yang berkerja pada BPK dan BPKP Perwakilan Provinsi Kalimantan Tengah tidak selalu berada di tempat pada saat kuesioner dibagikan. Oleh karena itu, tingkat pengembalian kuesioner dari BPK Perwakilan Provinsi Kalimantan Tengah di kembalikan sebanyak 16 kuesioner dan pengembalian kuesioner dari BPKP Perwakilan Provinsi Kalimantan Tengah

adalah sebanyak 19 kuesioner, total kuesioner yang kembali adalah sebanyak 35 kuesioner.

### **2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Hasil data dari frekuensi responden berdasarkan jenis kelaminnya menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 25 auditor dengan persentase 71,4%, dan responden berdasarkan jenis kelamin perempuan adalah sebanyak 10 auditor dengan persentase 28,6%.

### **3. Responden Berdasarkan Lama Bekerja**

Hasil dari pengelompokan lama auditor bekerja berdasarkan per 5 tahun, menunjukkan bahwa auditor yang bekerja selama 1-5 tahun sebanyak 16 auditor dengan persentase 45,7%, auditor yang

bekerja 6-10 tahun berjumlah 10 auditor dengan persentase 28,6%, selanjutnya, auditor yang bekerja selama 11-15 tahun sebanyak 2 auditor dengan persentase 5,7%, auditor yang bekerja selama 16-20 tahun sebanyak 4 auditor dengan persentase 11,4%, dan auditor yang bekerja selama 21-25 tahun berjumlah 1 auditor dengan persentase 2,9%, serta auditor yang bekerja selama 26-30 tahun sebanyak 2 auditor dengan persentase 5,7%.

#### **4. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Berdasarkan tingkat pendidikan auditor yang bekerja pada BPK dan BPKP Perwakilan Provinsi Kalimantan Tengah, menunjukkan bahwa auditor yang memiliki pendidikan D3 adalah sebanyak 3

auditor dengan persentase 8,6%, tingkat pendidikan S1 sebanyak 31 auditor dengan persentase 88,6%, dan auditor yang memiliki tingkat pendidikan S2 sebanyak 1 auditor dengan persentase 2,8%.

#### **5. Tingkat Jabatan Responden**

Berdasarkan tingkat jabatan responden yang bekerja pada BPK dan BPKP Perwakilan Provinsi Kalimantan Tengah. Auditor yang memiliki jabatan Pemeriksa Pertama berjumlah 19 auditor dengan persentase 54,3%, auditor yang bekerja dengan jabatan Pemeriksa Muda sebanyak 7 auditor dengan persentase 20%, dan tingkat jabatan auditor sebagai Pemeriksa Madya berjumlah 4 auditor dengan persentase 11,4%, serta auditor yang memiliki jabatan lainnya sebanyak 5 auditor dengan persentase 14,3%.

## B. UJI KUALITAS INSTRUMEN DATA

### 1. Uji Validitas

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *Software SPSS*, uji validitas ini dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner. Dengan tujuan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner, maka akan dilakukan pengujian dengan membandingkan nilai *Pearson Correlation* dengan 0.05. Kuesioner dikatakan valid jika nilai *Pearson Correlation* > 0,05. Berikut adalah hasil pengujian validitas dari masing-masing variabel.

**Tabel 4.6**  
**Uji Validitas Independensi**

| Item Pertanyaan | <i>Pearson Corelasi on</i> | Keterangan |
|-----------------|----------------------------|------------|
| IND1            | .790                       | Valid      |
| IND2            | .752                       | Valid      |
| IND3            | .864                       | Valid      |

|       |      |       |
|-------|------|-------|
| IND4  | .859 | Valid |
| IND5  | .621 | Valid |
| IND6  | .887 | Valid |
| IND7  | .404 | Valid |
| IND8  | .808 | Valid |
| IND9  | .371 | Valid |
| IND10 | .499 | Valid |
| IND11 | .655 | Valid |
| IND12 | .498 | Valid |

**Tabel 4.7**  
**Uji Validitas Tekanan Anggaran Waktu**

| Item Pertanyaan | <i>Pearson Corelasi on</i> | Keterangan |
|-----------------|----------------------------|------------|
| TAW1            | .491                       | Valid      |
| TAW2            | .488                       | Valid      |
| TAW3            | .539                       | Valid      |
| TAW4            | .544                       | Valid      |
| TAW5            | .647                       | Valid      |
| TAW6            | .703                       | Valid      |
| TAW7            | .722                       | Valid      |
| TAW8            | .587                       | Valid      |
| TAW9            | .427                       | Valid      |

**Tabel 4.8**  
**Uji Validitas Pengalaman**

| Item<br>Pertanyaan | <i>Pearson<br/>Corelati<br/>on</i> | Keterangan |
|--------------------|------------------------------------|------------|
| PEN1               | .884                               | Valid      |
| PEN2               | .863                               | Valid      |
| PEN3               | .760                               | Valid      |

**Tabel 4.9**  
**Uji Validitas Kualitas Audit**

| Item<br>Pertanyaan | <i>Pearson<br/>Corelati<br/>on</i> | Keterangan |
|--------------------|------------------------------------|------------|
| KU1                | .775                               | Valid      |
| KU2                | .801                               | Valid      |
| KU3                | .873                               | Valid      |
| KU4                | .462                               | Valid      |
| KU5                | .912                               | Valid      |
| KU6                | .830                               | Valid      |

## 2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *Software* SPSS. Uji reliabilitas adalah suatu alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel penelitian. Suatu

kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Instrumen penelitian akan dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70. Maka ini mengindikasikan memiliki reliabilitas yang memadai atau cukup kuat.

**Tabel 4.10**  
**Uji Reliabilitas Independensi**

| <i>Cronbach's<br/>Alpha</i> | Keterangan |
|-----------------------------|------------|
| ,859                        | Reliabel   |

**Tabel 4.11**  
**Uji Reliabilitas Tekanan Anggaran Waktu**

| <i>Cronbach's<br/>Alpha</i> | Keterangan |
|-----------------------------|------------|
| ,743                        | Reliabel   |

**Tabel 4.12**  
**Uji Reliabilitas Pengalaman**

| <i>Cronbach's<br/>Alpha</i> | Keterangan |
|-----------------------------|------------|
| ,766                        | Reliabel   |

**Tabel 4.13**  
**Uji Reliabilitas Kualitas Audit**

|                         |                   |
|-------------------------|-------------------|
| <b>Cronbach's Alpha</b> | <b>Keterangan</b> |
| ,867                    | Reliabel          |

### 3. Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 4.14**  
**Uji Statistik Deskriptif**

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| IND                | 35 | 31      | 57      | 47,97 | 5,628          |
| TAW                | 35 | 27      | 40      | 34,86 | 3,379          |
| PEN                | 35 | 8       | 14      | 11,11 | 1,659          |
| KU                 | 35 | 17      | 30      | 24,14 | 2,439          |
| Valid N (listwise) | 35 |         |         |       |                |

Sumber output SPSS 15.

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.14, menunjukkan gambaran dari setiap variabel pada uji statistik deskriptif khususnya untuk nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Jumlah kuesioner yang diperoleh dari responden adalah sebanyak 35 kuesioner dari 100 kuesioner yang disebarkan. Variabel dalam penelitian ini adalah independensi, tekanan anggaran waktu, pengalaman, dan kualitas audit.

Variabel independensi memperoleh nilai minimum sebesar

31, nilai maksimum sebesar 57, nilai rata-rata 47,97, dan nilai standar deviasi sebesar 5,628. Variabel tekanan anggaran waktu memiliki nilai minimum sebesar 27, nilai maksimum sebesar 40, nilai rata-rata 34,86, dan nilai standar deviasi adalah 3,379. Variabel pengalaman memiliki nilai minimum sebesar 8, nilai maksimum sebesar 14, nilai rata-rata 11,11, dan nilai standar deviasi adalah 1,659. Variabel kualitas audit memiliki nilai minimum sebesar 17, nilai maksimum sebesar 30, nilai rata-rata 24,14, dan nilai standar deviasi adalah 2,439.

### 4. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Heteroskedastisitas

#### b. Tabel 4.15

#### c. Uji Heteroskedastisitas

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | -.395                       | 3,336      |                           | -.118 | ,907 |
|       | IND        | ,023                        | ,045       | ,092                      | ,504  | ,618 |
|       | TAW        | ,034                        | ,074       | ,082                      | ,453  | ,654 |
|       | PEN        | -.048                       | ,149       | -.058                     | -.324 | ,748 |

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.15, menyimpulkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai  $sig > 0,05$ . Artinya, model dalam penelitian ini tidak mengandung heteroskedastisitas.

**b. Uji Normalitas**

**Tabel 4.16**  
**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 35                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 1,93165387              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,141                    |
|                                  | Positive       | ,141                    |
|                                  | Negative       | -,118                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | ,831                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,494                    |

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai *Asymp sig (2-tailed)* adalah sebesar  $0,494 > 0,05$ . Artinya, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi dengan normal.

**d. Uji Multikolinearitas**

**Tabel 4.17**  
**Uji Multikolinearitas**

| Model | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |      |       |                         |      |       |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|-------------------------|------|-------|
|       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t    | Sig.  | Collinearity Statistics |      |       |
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |      |       | Tolerance               | VIF  |       |
| 1     | (Constant)                  | 7,998      | 4,716                     |      | 1,696 | ,100                    |      |       |
|       | IND                         | ,183       | ,064                      | ,423 | 2,880 | ,007                    | ,939 | 1,065 |
|       | TAW                         | ,032       | ,105                      | ,045 | ,307  | ,761                    | ,953 | 1,049 |
|       | PEN                         | ,561       | ,211                      | ,381 | 2,661 | ,012                    | ,985 | 1,015 |

a. Dependent Variable: KU

Berdasarkan Tabel 4.17, menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen memiliki nilai tolerance  $> 0,1$ , dan nilai VIF masing-masing variabel  $< 10$ . Artinya, semua variabel dalam pengujian ini bebas dari multikolinearitas atau tidak berkorelasi.

**C. Uji Hipotesis**

**1. Analisis Regresi Berganda**

**Tabel 4.18**  
**Analisis Regresi Berganda**

| Model |            | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       |      | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|       |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Tolerance               | VIF   |
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |                         |       |
| 1     | (Constant) | 7,998                       | 4,716      |                           | 1,696 | ,100 |                         |       |
|       | IND        | ,183                        | ,064       | ,423                      | 2,880 | ,007 | ,939                    | 1,065 |
|       | TAW        | ,032                        | ,105       | ,045                      | ,307  | ,761 | ,953                    | 1,049 |
|       | PEN        | ,561                        | ,211       | ,381                      | 2,661 | ,012 | ,985                    | 1,015 |

a. Dependent Variable: KU

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.18, persamaan analisis regresi berganda pada penelitian ini dapat disusun, sebagai berikut:

$$KU = 7,998 + 0,183 \text{ IND} + 0,32$$

$$TAW + 0,561 \text{ PEN} + e$$

**2. Uji Koefisien Dereminasi (Uji Adjusted R<sup>2</sup>)**

**Tabel 4.19**

### Uji Koefisien Determinasi ( Uji Adjusted R<sup>2</sup>)

Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,611 <sup>a</sup> | ,373     | ,312              | 2,023                      |

a. Predictors: (Constant), PEN, TAW, IND

b. Dependent Variable: KU

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.19, menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen dengan nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,312 atau (31,2%). Sedangkan sisanya sebesar (100% - 31,2%) 68,8% dijelaskan oleh variabel lainnya diluar variabel yang ada pada penelitian ini.

### 3. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.20 Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 75,422         | 3  | 25,141      | 6,143 | ,002 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 126,864        | 31 | 4,092       |       |                   |
|       | Total      | 202,286        | 34 |             |       |                   |

a. Predictors: (Constant), PEN, TAW, IND

b. Dependent Variable: KU

Berdasarkan Hasil dari Tabel 4.20, menunjukkan bahwa nilai sig adalah sebesar 0,002 < 0,05. Artinya, dapat disimpulkan bahwa

variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 4. Uji Parsial ( Uji t)

Tabel 4.21 Uji t

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | 7,998                       | 4,716      |                           | 1,696 | ,100 |
|       | IND        | ,183                        | ,064       | ,423                      | 2,880 | ,007 |
|       | TAW        | ,032                        | ,105       | ,045                      | ,307  | ,761 |
|       | PEN        | ,561                        | ,211       | ,381                      | 2,661 | ,012 |

a. Dependent Variable: KU

Hipotesis pertama menyimpulkan variabel independensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, maka hipotesis pertama “diterima”. hipotesis kedua menyimpulkan variabel tekanan anggaran waktu berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas audit, maka hipotesis kedua “ditolak”. hipotesis ketiga menyimpulkan variabel pengalaman berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, maka hipotesis ketiga “diterima”.

## **SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

### **A. SIMPULAN**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit pada BPK dan BPKP Perwakilan Provinsi Kalimantan Tengah. Penelitian ini juga menggunakan beberapa variabel diantaranya independensi, tekanan anggaran waktu, dan pengalaman sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Berdasarkan hasil dari pengujian setiap variabel dan hasil dari pembahasan, maka disimpulkan hasil penelitian ini, sebagai berikut :

1. Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
2. Tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
3. Pengalaman berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

### **B. Saran**

1. Penelitian yang akan datang diharapkan bisa menambahkan beberapa variabel lain dalam menguji kualitas audit, sehingga hasil pengujiannya lebih maksimal dan bervariasi.
2. Penelitian yang akan datang juga disarankan untuk memilih waktu yang lebih tepat atau tidak berada diakhir tahun untuk melakukan penyebaran kuesioner kepada auditor.
3. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk melakukan pengawasan ketika kuesioner disebarkan dan diisi oleh auditor, sehingga hasil pengembalian kuesioner yang diperoleh bisa maksimal.

### **C. Keterbatasan**

1. Penelitian ini hanya menguji pada BPK dan BPKP Perwakilan Provinsi Kalimantan Tengah, sehingga penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada auditor kurang maksimal tingkat pengembaliannya.
2. Waktu dalam penelitian ini juga kurang maksimal dikarenakan saat melakukan penyebaran atau pembagian kuesioner kepada auditor di BPK dan BPKP Perwakilan Provinsi Kalimantan Tengah berada pada kurung waktu akhir tahun, sehingga tidak semua auditor berada di kantor BPK dan BPKP.
3. Pengujian variabel independen dalam penelitian ini juga terbatas dikarenakan hanya menggunakan 3 variabel yaitu independensi, tekanan anggaran waktu, dan pengalaman terhadap kualitas audit sebagai variabel dependens, sehingga diharapkan pada penelitian yang

akan datang untuk menambahkan beberapa variabel lain yang lebih akurat dalam menguji kualitas audit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almahadi, Anwar. 2013. "Pengaruh Independensi, Pengalaman, *Due Profesional Care, Compliance*, dan Komitmen Auditor Terhadap Kualitas". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Sultan Agung.
- Ananing, Dwi. 2006. "Pengaruh Pengalaman terhadap Peningkatan Keahlian Auditor Dalam Bidang *Auditing*". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Ayuningtyas, Harvita Yuliane. 2012. "Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Kasus Pada Auditor Inspektorat Kota atau Kabupaten Di Jawa Tengah)". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro.
- Bastian, Indra. 2014. "Audit Sektor Publik Pemeriksaan Pertanggungjawaban Pemerintah". Jakarta : Salemba Empat. Jil 1.
- Bawono, I.R. and Singgih, E.M., 2010. Faktor-Faktor Dalam Diri Auditor dan Kualitas Audit: Studi pada KAP 'Big Four' di Indonesia.

- Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 14(2).
- BPK-RI. 2006. "Undang-Undang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara".(online).(<http://bpk.go.id/assets/files/storage/2013/12>). Diakses tanggal 22 November 2015).
- BPK.2014."Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester II Tahun 2014".(online) ([http://www.bpk.go.id/assets/files/ihips/2014/II/ihips\\_ii\\_2014\\_1428982182.pdf](http://www.bpk.go.id/assets/files/ihips/2014/II/ihips_ii_2014_1428982182.pdf)). di akses tanggal 18 September 2015).
- BPKP.2015."Sejarah Singkat Tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan".(online)[Http://Www.Bpkp.Go.Id/Konten/4/SejarahSingkatBpkp.Bpkp](http://www.bpkp.go.id/Konten/4/SejarahSingkatBpkp.Bpkp). diakses tanggal 22 November 2015.
- Christiawan, Y.J. 2002. Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris. *Journal Directory* : Kumpulan Jurnal Akuntansi dan Keuangan Unika Petra. Vol. 4 / No. 2
- Dewi , Hayuningrum Anggraeni. 2012. "Pengaruh Independensi dan Kompetensi terhadap Kualitas Audit". *Skripsi* .Salatiga: Fakultas Ekonomi. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Gede, I Cahyadi Putra.(2013)." Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik Di Bali Ditinjau Dari *Time Budget Pressure*, Risiko Kesalahan, Dan Kompleksitas Audit".Skripsi. Bali. Fakultas Ekonomi. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Ghozali, Imam. 2013. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21". Semarang : Edisi 7..
- Ika Setyorini, Andini. 2011. " Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Variabel moderating Pemahaman Terhadap Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Auditor Kap di Semarang)". *Skripsi*. Semarang : Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.
- Linting, Indriyanti .2013. "Pengaruh Kompetensi, Objektivitas, Independensi, Dan Kinerja Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Pada BRI Inspektorat Makassar". *Skripsi*. Makasar : Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Hasannudin Makasar.
- Marietta Sylvie, Marietta Bolang. J. Sondakh, Jullie. Morasa, Jenny. 2013. "Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Pengalaman Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Kota Tomohon Dalam Pengawasan Pengelolaan Keuangan Daerah". *Jurnal dan Riset Akuntansi dan Auditing*. Megister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSRAT.
- Mayangsari, S. 2003. Pengaruh Keahlian Audit dan Independensi terhadap Pendapat Audit: Sebuah Kuasieksperimen. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 6. No. 1. Januari. p. 1-22.

- Mulyadi.2010. “*Auditing*”. Edisi-6. Jakarta :Salemba Empat. Cetakan Ketujuh. Jil 2 .
- Nataline.2007. pengaruh batasan waktu audit, pengetahuan akuntansi dan *auditing*, bonus dan pengalaman terhadap kualitas audit pada akntor akuntan publik di semarang. Skripsi. Jurusan akuntansi. Fakultas ekonomi. UNNES.
- Nazaruddin, Ietje dan Basuki, Tri Agus Basuki.2015. “Analisis Statistika Dengan SPSS”. Yogyakarta : Edisi Pertama.
- Nuratama, I Putu. 2011. “Pengaruh Tenur Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Pada Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2004-2009)”. Program Pasca Sarjana. Universitas Udayana Denpasar. *Tesis* 2011.
- Ratih , A.A Putu Cahaya Ningsih. Yaniartha, P. Dyan S. 2013. “Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit”. *Skripsi*. Bali: Fakultas Ekonomi. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Resky, Pricilia Sampetding.2014. “Hubungan Antara *Time Budget Pressure, Locus Of Control* Dan KomitmenOrganisasi Terhadap Perilaku Disfungsional Audit Dan Pengaruhnya Pada Kualitas Audit (Survey Pada Auditor Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Selatan)”. *Skripsi*. Makasar : Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universtas Hasanudin Makasar.
- Sososutikno, Cristina. 2003. “Hubungan Tekanan Anggaran Waktu Dengan Perilaku Disfungsional Serta Pengaruhnya Terhadap Kualitas Audit”. Simposium Nasional Akuntansi VI.
- Suprianto, E., 2009. Pengaruh *Time Budget Pressure* Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor (*Audit Quality Reductian Behavior, Prematur Sign-Off & Under Reporting Of Time*)(Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah). *JAI Volume, 5*(1), pp.57-65.